

**PERBANDINGAN NILAI KALOR ANTARA BRIKET DARI SEKAM
PADI DAN TEMPURUNG KELAPA MENGGUNAKAN PEREKAT DAUN
AKASIA (*Acacia mangium willd*) DENGAN DAUN BAKAU (*Rhizopora
stylosa*)**

Novia Syifa'illa Istifari¹, Handoyo², Hery Koesmantoro³, Sujangi⁴

Kementrian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III
Kampus Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : noviasyifailla67@gmail.com

ABSTRAK

Melimpahnya limbah pertanian dan perkebunan seperti tempurung kelapa dan sekam padi, serta daun bakau dan daun akasia yang tidak dimanfaatkan masyarakat dapat menjadi salah satu alternatif untuk membuat bahan bakar seperti briket. Briket dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila memiliki nilai kalor yang minimal sama dengan SNI 01-6235-2000 yaitu 5000 kal/g. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui perbandingan Nilai Kalor antara Briket dari Sekam Padi dan Tempurung Kelapa Berperekat Daun Akasia (*Acacia mangium willd*), Daun Bakau (*Rhizopora stylosa*), dan Tapioka dengan SNI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah Static Group Comparison yaitu membandingkan nilai kalor briket yang terbuat dari campuran arang tempurung kelapa dan sekam padi dengan perbandingan 1:1 menggunakan perekat daun akasia atas, tengah dan bawah, daun bakau atas, tengah dan bawah, serta tapioka dengan masing-masing perbandingan bahan dan perekat 5:1 dan 5:2. Analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif menggunakan uji anova satu arah.

Hasil dari penelitian ini yaitu nilai kalor tertinggi dari briket berperekat daun akasia yaitu 4125,32 kal/g didapatkan pada perekat daun akasia bagian atas perbandingan 5:1, daun bakau 3473,56 kal/g terdapat pada daun bakau bagian tengah perbandingan 5:1, dan tapioka perbandingan 5:1 sebesar 4087,34 kal/g. Nilai kalor pada briket berperekat daun akasia dan tapioka lebih tinggi dari daun bakau jika dilihat satu persatu. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa bahan dan perekat briket dapat mempengaruhi nilai kalor. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan bahan dan perekat serta perbandingan yang berbeda.

Kata Kunci : Briket, Nilai Kalor, Daun Akasia, Daun Bakau, Tapioka.